

**PROPOSAL RENCANA PROGRAM KERJA  
KULIAH KERJA NYATA (KKN) INTEGRASI-INTERKONEKSI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
ANGKATAN KE-108**

Dusun : Wareng

Kelurahan : Kepek

Kecamatan : Saptosari

Kabupaten : Gunung Kidul

DPL : Risyah Khairunnisa, S.E., M.Sc.

NO	NAMA	NIM	FAKULTAS
1	Ahmad Sunni Mubarak	19107020031	Ilmu Sosial dan Humaniora
2	Nur Wahyuni Fatimatuz Zahro	19104050046	Tarbiyah dan Keguruan
3	Fitriani	19108020078	Ekonomi dan Bisnis Islam
4	Nur Amalia	19102020027	Dakwah dan Komunikasi
5	Isti Ngafiah	19106030038	Sains dan Teknologi
6	Ramdhan Shabbah Ahzami Iskandar	19101020033	Adab dan Ilmu Budaya
7	Luthfiah Isnaeni Solikhatun	19108040091	Ekonomi dan Bisnis Islam
8	Dimas Aji Ismail	19108040030	Ekonomi dan Bisnis Islam
9	Shofia El Mashfufah	19101020041	Adab dan Ilmu Budaya
10	Ahmad Alif Suryadarma	19107010020	Ilmu Sosial dan Humaniora

**KULIAH KERJA NYATA**

**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**TAHUN 2022**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Rencana Program Kerja Kolektif Kuliah Kerja Nyata ( KKN ) ini terselesaikan dengan baik untuk memenuhi sebagian tugas pada KKN Reguler UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan ke-108 Tahun Akademik 2021/2022. Shalawat serta salam, semoga tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang menjadi penuntun dan panutan dalam kehidupan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pengertian tersebut menunjukkan tiga unsur penting Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Dengan demikian, mahasiswa diajak untuk menelaah, mempelajari dan merumuskan permasalahan di suatu daerah, sehingga mendapatkan solusi terbaik bagi daerah tersebut. Oleh karena itu, mula-mula diadakan observasi di daerah tersebut, setelah itu barulah disusun Rencana Program Kerja.

Rencana Program Kerja ini dapat tersusun berkat bantuan dan kerjasama yang baik antara peserta KKN Kelompok Wareng, perangkat desa dan dukuh, tokoh masyarakat serta seluruh warga masyarakat. Oleh karena itu, penyusun ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan rencana program kerja ini.

Demikian Rencana Program Kerja ini dibuat sebagai gambaran kegiatan yang akan kami laksanakan pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan ke-108 yang berlokasi di dusun Wareng, Kelurahan Kepek, Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunung Kidul. Akhirnya, kami hanya bisa berusaha dan berdoa, mudah-mudahan apa yang kami rencanakan dapat direalisasikan dan bermanfaat bagi kami khususnya dan masyarakat pada umumnya. Kritik dan saran dari semua pihak sangat kami harapkan guna evaluasi bagi pelaksanaan KKN kami. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Gunung Kidul, 22 Juli 2022

TIM KKN Angkatan Ke-108

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iv
Halaman Pengesahan .....	v
Daftar Tabel .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
BAB II GAMBARAN UMUM DUSUN WARENG	
A.Potensi Desa.....	5
B.Identifikasi Potensi Desa ( <i>Asset Mapping</i> ) .....	6
BAB III PROGRAM KERJA	
A.Bentuk-bentuk Program Kerja .....	7
B.Tujuan Program Kerja .....	9
C.Target yang Akan Dicapai .....	10
1.Target Unggulan .....	10
2.Target Pendukung .....	10
BAB IV MEKANISME PELAKSANAAN	
A.Pola Koordinasi.....	11
B.Pihak-pihak yang Diajak Ikut Serta .....	12
C.Jadwal Kegiatan .....	12
D.Anggaran Biaya .....	12
1.Sumber Dana .....	12
2.Anggaran Biaya Pelaksanaan Program Kerja.....	13
BAB V PENUTUP & LAMPIRAN	
A.Penutup .....	15
B.Peta Wilayah Dusun .....	16

## HALAMAN PENGESAHAN

### BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Setelah diadakan pengarahannya, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari Program Kerja KKN Integrasi-Interkoneksi Tematik among tani dagang layar Tahun Akademik 2021/2022 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-96 kelompok :

Kelompok : 61  
Lokasi : Kediaman Bapak Dukuh Wareng  
Desa : Wareng  
Kecamatan : Saptosari  
Kabupaten : Gunung Kidul

Maka dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai Program Kerja KKN Integrasi-Interkoneksi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari kelompok tersebut di atas. Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gunung Kidul, 22 Juli 2022

Hormat Kami,

Dukuh Padukuhan Wareng  
Lapangan,

Dosen Pembimbing Lapangan,

**Suyanto**

**Risya Khairunnisa, S.E., M.Sc.**

**NIP: .....**

## **DAFTAR TABEL**

**Tabel 2.1. Susunan Kelembagaan**

**Tabel 2.2. Jumlah Sarana dan Prasarana**

**Tabel 3.1. Program Kerja Unggulan**

**Tabel 3.2. Program Kerja Pendukung**

**Tabel 4.1. Anggaran Biaya yang Dibutuhkan**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan perkuliahan pengabdian kepada masyarakat.. Sebagai salah satu dari agen pembangunan, mahasiswa merupakan aktor yang kompeten. Landasan teoritis yang dimiliki mahasiswa merupakan suatu modal untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan bangsa. Pembangunan ini bisa dimulai dari aset terpenting dari pembangunan yaitu pembangunan sumber daya manusia. Bagi mahasiswa, KKN merupakan bagian dari proses bagaimana mahasiswa belajar untuk mengembangkan masyarakat (community development) dan pembelajaran kepada masyarakat. Oleh karena itu, mahasiswa dan masyarakat dapat bersinergi atau bermitra untuk melakukan pembangunan.

Konsep ABCD (*asset based community driven development*) merupakan konsep strategi dan pendekatan yang digunakan dalam program KKN. Pendekatan ini mengusahakan terciptanya tatanan kehidupan sosial masyarakat yang mandiri. Dalam artian, menjadikan masyarakat sebagai aktor dan penentu pembangunan di lingkungannya. Konsentrasi kepada aset, merupakan ciri khas dalam pendekatan ABCD. Dengan begitu, proses pembangunan dari bawah ke atas bottom up menjadi titik tolak mahasiswa untuk memulai melakukan penyusunan program kerja. Mahasiswa kkn terlebih dahulu melakukan observasi dan pengkajian masalah agar program yang dilaksanakan dapat sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat atau menjadi solusi atas masalah yang ada masyarakat sehingga masalah tersebut dapat terselesaikan.

Penerapan tema dalam program kerja yang di gunakan dalam KKN reguler angkatan 108 adalah “socio-sciences-religius”. Merupakan pengembangan masyarakat dengan ilmu pengetahuan dipadukan agama. akan dilaksanakan di dusun Wareng, kelurahan Kepek, kapanewon Saptosari, kabupaten gunung kidul, yogyakarta. Kami berharap program kerja yang telah di rencanakan dapat berjalan dengan lancar dan dapat bermanfaat bagi masyarakat dan civitas akademika UIN sunan Kalijaga Yogyakarta.

Adapun lokasi KKN Semester khusus angkatan ke- 108 tahun akademik 2021-2022 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang pelaksanaannya mulai tanggal 14 Juli-27 Agustus atau selama kurang lebih 2 bulan berturut-turut ini adalah di Dusun Wareng, Kelurahan Kepek, Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunung Kidul, Propinsi D.I. Yogyakarta. Sebelum merencanakan dan melakukan program kerja ini terlebih dahulu dilakukan observasi dan wawancara pada tanggal Senin, 11 Juli 2022 sebagai rangkaian kegiatan KKN untuk

memperoleh validitas data serta informasi riil baik yang bersumber dari Kepala Dusun maupun masyarakat sekitar lokasi kegiatan KKN. Pengoptimalan kerja sangat diperlukan dalam menyukseskan tujuan kegiatan KKN.

Hal tersebut melandasi perlunya arahan yang bijak dalam melaksanakan beberapa tujuan di atas. Salah satunya adalah penyusunan Rencana Program Kerja (RPK). Dalam penyusunan program kerja tidak dapat meninggalkan penelitian, karena rencana program kerja dan penelitian merupakan dua masalah yang tidak dapat dipisah-pisahkan. Penelitian merupakan landasan untuk menyusun Rencana Program Kerja dan penelitian itu sendiri dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN dibawah bimbingan dan arahan Dosen Pembimbing Lapangan sebagai bahan bagi mahasiswa dalam rangka menyusun program kerja kolektif, karena Rencana Program Kerja (RPK) menjadi sangat penting sebagai bahan utama acuan selama menjalankan program kegiatan KKN. Adapun, setiap kelompok minimal mempunyai tiga program unggulan dan dua program pendukung dalam rencana program kerjanya, yaitu :

#### 1. Program Unggulan

- a. Program unggulan dilaksanakan berdasarkan poternsi utama yang digali dari hasil pemetaan.
- b. Program unggulan diturunkan dalam beberapa kegiatan yang bersifat sistemik, sebagai contoh program penguatan ekonomi masyarakat berbasis budidaya pisang. Melalui program tersebut dapat diturunkan menjadi kegiatan: peningkatan produktifitas pisang dengan bibit unggul; manfaat dan potensi ekonomi pisang; diverivikasi produk pisang; pelatihan kemasan produk, pemasaran, sertifikasi halal produk, dan lain-lain.
- c. Salah satu program wajib yang dijadikan program unggulan berbasis pada potensi sosial keagamaan misalnya: TPA, BMT, manajemen masjid, bimbingan belajar.
- d. Adapun dua program unggulan lainnya berbasis pada potensi ekonomi, sains teknologi, budaya, wisata, pemerintahan, lingkungan, dan lain-lain.
- e. Masing-masing anggota kelompok menjadi penanggungjawab kegiatan penopang program.

#### 2. Program Pendukung

- a. Program pendukung merupakan program yang didesain untuk meningkatkan kebersamaan antara mahasiswa dengan masyarakat.
- b. Program pendukung dapat berupa bakti sosial, outbond, lomba peringatan hari kemerdekaan, pengajian Akbar peringatan hari besar keagamaan, dan pentas seni.

- c. Program pendukung dapat berupa kegiatan yang sesuai dengan bidang keahlian dan latar belakang program studi mahasiswa.

Program kerja yang dirumuskan, dirancang untuk masyarakat pedesaan dalam kurun waktu tertentu. Prograam kerja yang dirumuskan juga bertujuan untuk membantu masyarakat pedesaan dalam memecahkan persoalan-persoalan pembangunan. Sehingga, akan tercipta masyarakat yang sadar pembangunan dan sadar akan kemajuan desa mereka.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM DESA/DUSUN

Dusun Wareng merupakan salah satu dusun yang berada di wilayah Kelurahan Kepek, Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunung Kidul, Propinsi D.I. Yogyakarta. Secara geografis, dusun Wareng ini berada di Kabupaten Gunung Kidul dengan jarak kurang lebih 40 Km dari kota Yogyakarta.

Dusun Wareng ini dapat di tempuh dengan kendaraan roda dua maupun roda empat. Dusun Wareng berada di wilayah perbukitan dengan jenis tanah merah sehingga banyak lahan tanah yang digunakan untuk perkebunan palawija dan peternakan sapi dengan keadaan air sudah cukup memadai. Kondisi tanah seperti itu, sebagian besar penduduk memilih bekerja menjadi petani, sedangkan yang lainnya sebagai buruh, dan karyawan di beberapa instansi.

Dukuh ini terbagi menjadi 7 RT yaitu RT 01, RT 02, RT 03, RT 04, RT 05, RT 06, RT 07 dengan jumlah kurang lebih 215 KK. Data mengenai susunan kelembagaan dusun Wareng akan disajikan sebagai berikut:

**Tabel 2.1. Susunan Kelembagaan**

No.	Nama	Jabatan
1.		Ketua Dukuh
2.	sumanto	Ketua RT 01
3.	martoto	Ketua RT 02
4.	Sarno semito	Ketua RT 03
5.	Hardi semito	Ketua RT 04
6.	Wardi Utomo	Ketua RT 05
7.	Supomo	Ketua RT 06
8.	Mugiyono	Ketua RT 07
9.	Dwi utomo	Ketua RW

Penduduk dusun Wareng mayoritas beragama Islam. Dalam bidang keagamaan, masyarakat Wareng termasuk warga memiliki tingkat antusias yang cenderung tinggi dalam melaksanakan dan mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan. Ada berbagai macam kegiatan yang secara rutin dilakukan oleh masyarakat. Kegiatan itu antara pengajian dan arisan bagi ibu-ibu disetiap RT, kegiatan posyandu balita tiap tanggal 20 tiap bulannya. Kegiatan pemuda difokuskan pada beberapa momentum tertentu saja sehingga intensitas pertemuan resmi cenderung sedikit dikarenakan adanya banyak pemuda yang memilih bekerja jauh di luar desa.

**Tabel 2.2. Jumlah Sarana dan Prasarana**

No.	Sarana	Jumlah
1.	Mushola	4
2.	Posyandu	1
3.	PAUD	0
4.	TPA	1
5.	Taman Baca	1
6.	Sarana olah raga	3

#### **A. Potensi Desa**

Setelah kami mengadakan observasi di lokasi KKN yakni di Dusun Wareng Kelurahan Kepek, Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunung Kidul, Propinsi D.I. Yogyakarta yang menjadi wilayah kerja kami dan mengamati lingkungan serta kehidupan masyarakatnya, dapat dikatakan bahwa kehidupan sosial kemasyarakatan sangat harmonis. Kesadaran gotong-royong masih menjadi sendi utama dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, rasa empati dan simpati masyarakat yang masih dijunjung tinggi dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini juga diperkuat dengan sikap terbuka setiap warga untuk menerima pendatang seperti para Mahasiswa KKN dan mengajak kedalam kegiatan sosial yang sering diadakan secara bergiliran di tiap-tiap rumah

Dusun Wareng ini mengandalkan empat mushola sebagai tempat kegiatan keagamaan yaitu seperti sholat berjamaah, pengajian dan TPA. Kegiatan TPA di Dusun Wareng ini

dilaksanakan pada bulan Ramadhan dan belum berjalan lancar di hari-hari biasa dikarenakan masih kurangnya tenaga pengajar. Selain itu adanya balai padukuhan memiliki banyak kebermanfaatan kegiatan seperti kegiatan penyuluhan kesehatan, tempat warga berkumpul, sosialisasi, arisan, dan acara keagamaan seperti yasinan, tahlilan, dan sholawatan. Tingkat kesadaran akan kesehatan sudah cenderung baik dengan instansi kesehatan seperti puskesmas dan rumah sakit yang kurang lebih jauh dari Dusun Wareng. Warga di Dusun Wareng yang memiliki kebun juga kurang dapat mengolah hasil kebun mereka sehingga pendapatan yang didapatkan kurang maksimal. Pengolahan ini terkendala oleh kurangnya inovasi dan pemasaran secara publik yang kurang dapat bersaing dengan produk lainnya. Selain pada bidang agraria warga di Dusun Wareng juga menekuni bidang peternakan dengan memelihara sapi dan kambing.

## **B. Identifikasi Potensi Desa (*Asset Mapping*)**

### 1. Bidang Agama

- a. Anak-anak sudah banyak yang mengikuti TPA yang berpusat di RT 5. Tetapi kekurangan tenaga pengajar.
- b. Empat mushola yang ada belum ada banyak kegiatan keagamaan, sehingga perlu adanya pemakmuran mushola dengan mengadakan pengajian, tahlilan dan kegiatan keagamaan lainnya bersama masyarakat sekitar.

### 2. Bidang Kesehatan

Kesadaran masyarakat akan kesehatan cenderung tinggi, dan dusun Wareng merupakan dusun KB sehingga disini tersedia pelayanan kesehatan di setiap bulannya, ada posyandu balita, lansia dan remaja.

### 3. Bidang Sosial, Budaya dan Ekonomi

- a. Banyaknya masyarakat yang kurang dapat memanfaatkan hasil ladang mereka salah satunya yaitu jahe. Seharusnya hasil ladang tersebut dapat diolah menjadi olahan yang dapat menambah pendapatan.
- b. Masyarakat di dusun Wareng ini masih kurang termotivasi dalam berwirausaha, kebanyakan hanya berkebun dan buruh.

### 4. Bidang Fisik

- a. Adanya renovasi dan pembangunan sarana mushola
- b. Belum adanya iklan layanan masyarakat di dusun Wareng.
- c. Belum adanya sarana untuk menempelkan pengumuman.
- d. Fasilitas penerangan jalan di dusun.

## BAB III

### PROGRAM KERJA

#### A. Bentuk-Bentuk Program Kerja

##### 1. Program Kerja Unggulan

**Tabel 3.1. Program Kerja Unggulan**

Program Utama	
Nama Program	Upgrading Kewirausahaan
Bentuk Program	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Membantu membentuk struktur UMKM.</li><li>2. Membantu untuk membranding usaha UMKM dengan membantu membuat logo dan pengemasan.</li></ol>
Alasan Memilih Program	Di dusun Wareng memiliki usaha rumahan kecil-kecilan berupa keripik ketela. Usaha ini didirikan oleh ibu-ibu dusun Wareng. Keripik yang dibuat ini memiliki kemasan yang masih sederhana, untuk pemasarannya dititipkan di warung-warung kecil sekitar. Sehingga pembuatannya belum dilakukan secara rutin dikarenakan pemasarannya yang masih terbatas dan belum memiliki target pasar yang besar.
Tujuan program	Mengembangkan dan memajukan UMKM dusun Wareng
Nama Program	Memakmurkan Mushola
Bentuk Program	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan sholat berjamaah di mushola bersama warga desa sekitar mushola.</li><li>2. Melakukan kerja bakti membersihkan mushola.</li><li>3. Membantu mengajar TPA untuk anak-anak dan membuat TPA untuk ibu-ibu.</li></ol>
Alasan Memilih Program	Di dusun Wareng memiliki 4 mushola yang tersebar di 7 RT. Namun, hanya satu mushola saja yang aktif oleh warga sekitar, faktor lainnya

	adalah kebanyakan warga sekitar memiliki mata pencaharian sebagai seorang petani ladang yang waktu pulanginya tidak menentu. Oleh sebab itu mushola menjadi sepi, jarang sekali terdengar adzan, dan hampir tidak memiliki kegiatan. Ditambah lagi, minimnya pengetahuan membaca al -Qur'an di kalangan ibu-ibu membuat kami terdorong untuk menjalankan program ini. Serta permintaan langsung dari warga setempat.
Tujuan program	Menghidupkan mushola dan meningkatkan semangat keberagamaan dusun Wareng
Nama Program	Bimbingan Belajar
Bentuk Program	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendampingi anak-anak belajar dan mengerjakan tugas dari sekolah</li> <li>2. Mengajari Bahasa asing</li> </ol>
Alasan Program	Untuk memaksimalkan belajar anak-anak dan membekali mereka dengan pengetahuan Bahasa asing.
Tujuan	Meningkatkan semangat belajar dan mutu pendidikan anak-anak dusun Wareng
Nama Program	Digitalisasi profil dusun Wareng
Bentuk Program	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyortir data dusun desa Wareng</li> <li>2. Memasukkan data dalam web</li> </ol>
Alasan Program	Membantu administrasi pemerintahan desa
Tujuan	Membuat profil padukuhan

## 2. Program Kerja Pendukung

**Tabel 3.2. Program Kerja Pendukung**

Program Pendukung	
Nama Program	Semarak Kemerdekaan
Bentuk program	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lomba voli antar dusun.</li> <li>2. Senam ibu-ibu.</li> </ol>

	3. Perlombaan keagamaan (adzan, hafalan surah pendek, bacaan sholat).
Alasan Program	Meramaikan kegiatan semarak kemerdekaan HUT RI.
Tujuan program	Menyemarakkan kemerdekaan
Nama Program	Konsultasi Psikologi
Bentuk Program	Pendampingan dan sharing terhadap masalah-masalah psikologis masyarakat
Alasan Program	Pemetaan terkait kondisi psikologis masyarakat setempat.
Tujuan program	Membantu masalah kesehatan mental
Nama Program	Melakukan sosialisasi
Bentuk Program	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan sosialisasi pinjaman online</li> <li>2. Melakukan sosialisasi narkoba</li> <li>3. Melakukan sosialisasi branding</li> </ol>
Alasan Program	Untuk memberikan pengetahuan terhadap tema yang terkait
Tujuan program	Meningkatkan wawasan masyarakat desa

## B. Tujuan Program Kerja

1. Bidang Keagamaan
  - a. Meningkatkan pengetahuan keagamaan anak-anak.
  - b. Mempererat silaturahmi dengan pemuda dukuh Wareng.
  - c. Mempererat silaturahmi antar warga melalui pengajian bersama yang juga dapat menambah bekal pengetahuan agama bagi warga Wareng yang mayoritas beragama Islam
2. Bidang Pendidikan

Mendorong masyarakat untuk menyadari pentingnya pendidikan dan menciptakan suasana belajar yang kondusif di lingkungan keluarga dan masyarakat serta menciptakan kesadaran belajar masyarakat Dusun Wareng
3. Bidang Kesehatan

- a. Untuk membantu pelayanan posyandu yang efektif dan efisien
  - b. Untuk mengajak melatih anak-anak melakukan pola hidup sehat.
4. Sosial Budaya  
Sosialisasi pernikahan dini agar para remaja memiliki mental dan pemikiran yang lebih matang untuk menatap masa depannya sendiri.
  5. Insidental  
Meningkatkan sikap solidaritas antar warga Dusun Wareng dan antara mahasiswa dengan warga Wareng melalui berbagai acara perayaan.
  6. Sosial dan Ekonomi  
Membantu warga masyarakat dalam pendampingan administrasi akte kelahiran. Selain itu pengolahan makanan ini didasarkan pada hasil kebun warga seperti singkong, bawang, dan kacang. Olahan dari singkong yang dapat dijadikan berbagai macam inovasi makanan yang dapat dipasarkan sehingga menambah pendapatan warga selain dari hasil berternak.

### **C. Target yang akan dicapai**

#### **1. Target Unggulan**

Pada dasarnya seluruh kegiatan KKN adalah untuk mengamalkan *Tri Dharma Perguruan Tinggi*, yakni bertujuan untuk mengabdikan kepada masyarakat. Sedangkan tujuan kegiatan seperti tersebut di atas adalah untuk menumbuhkan *ghirroh* atau semangat hidup dalam bidang keagamaan, pendidikan dan kebudayaan yang ada di Dusun Wareng. Selain itu, juga untuk mengurangi jumlah pernikahan dini sehingga para remaja lebih siap secara mental dan pikiran untuk menuju ke tingkat umur yang siap untuk menikah.

#### **2. Target Pendukung**

Berdasarkan program kerja yang telah ada maka kami mempunyai target untuk meningkatkan kader-kader posyandu yang sudah ada dan terbentuknya kader-kader posyandu lansia secara mandiri di Dusun Wareng serta terciptanya kondisi lingkungan masyarakat yang sehat dan nyaman. Target selanjutnya adalah agar menambah wawasan keagamaan dan kebangsaan baik dikalangan anak-anak, remaja maupun orang tua. Selain itu

juga untuk membantu memfasilitasi prasarana dan fasilitas di mushola yang dapat bermanfaat untuk masyarakat Dusun Wareng.

## BAB IV

### MEKANISME PELAKSANAAN

#### A. Pola Koordinasi

Untuk merealisasikan Rencana Program Kerja (RPK) Kolektif yang telah disusun, diperlukan adanya koordinasi antara anggota Kelompok 61 dan semua pihak yang terkait. Susunan organisasi pelaksana RPK Kolektif ini adalah sebagai berikut:

Pelindung Program	: Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
	LP2M UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Penasehat Program	: Kepala Desa Kepek Kepala Dukuh Wareng
	Ketua RW 1
	Ketua RT 1, RT 2, RT 3, RT 4, RT 5, RT 6, RT 7.

Penanggung Jawab Program : Risyah khoirunnisa

Ketua Program : Nur Amalia

Pelaksana :

1. Ahmad Sunny Mubarak
2. Nur Wahyuni FZ
3. Ramdhan shabah A.I
4. Ahmad Alif S
5. Lutfiah Isnaeni S
6. Shofia El Mashfufah
7. Fitriani
8. Isti Ngafiah
9. Dimas Aji

#### B. Pihak yang Diajak Ikut Serta

Rencana Program Kerja (RPK) ini akan terlaksana dengan baik jika mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam proses pelaksanaan RPK Kolektif ini, kami akan menjalin kerja sama dengan:

1. Kepala Desa Kepek
2. Kepala Dukuh Wareng
3. Ketua RW 1 dan Ketua RT 1, RT 2, RT 3, RT 5, RT 6, RT 7.
4. Warga Dukuh Wareng
5. Instansi-instansi terkait.
6. Partisipan yang mendukung terlaksananya kegiatan ini.

#### **C. Jadwal Kegiatan Kolektif**

Pelaksanaan Rencana Program Kerja (RPK) Kolektif Kelompok 61 KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berlangsung dalam kurun waktu 50 hari, terhitung sejak tanggal 15 Juli 2022 sampai dengan 27 Agustus 2022. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan kolektif ditentukan dalam *time schedule* sebagaimana terlampir.

#### **D. Anggaran Biaya**

Rencana Program Kerja (RPK) Kolektif Kelompok 210 KKN UIN Sunan Kalijaga membutuhkan sumber daya dana agar dapat berjalan dengan optimal. Dana tersebut dihimpun dari swadaya mahasiswa dan berbagai pihak. Berikut ini rincian sumber dana dan anggaran biaya pelaksanaan RPK Kelompok 210 :

1. Sumber Dana
  - a) Swadaya mahasiswa
  - b) Donatur
  - c) Instansi pemerintah dan swasta
  - d) Swadaya masyarakat
  - e) Dana tidak terikat
2. Anggaran Biaya Pelaksanaan

Anggaran biaya yang dibutuhkan dalam kegiatan pelaksanaan RPK Kolektif Kelompok 210 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1. Anggaran Biaya yang Dibutuhkan**

No.	Kegiatan	Keperluan	Volume	Jumlah
2.	Bimbingan Belajar	Papan tulis	50.000 1 Set	50.000
		Spidol dan tinta	20.000 1 set	20.000
		Fotocopy	200 x 200	40.000
3.	Kegiatan TPA	Papan tulis	50.000 x 4 set	200.000
		Spidol dan tinta	20.000 x 4 set	80.000
		Pengadaan Iqro'	40 x 7000	280.000
		Pembagian Parcel	120 x 20.000	2.400.000
4.	Sosialisasi Pinjaman online, Narkoba, dan Branding	Snack kegiatan	5000 x 50	250.000
		Transport pemateri dan sewa alat		100.000
9.	Kegiatan 17 Agustus	Umbul – umbul	15.000 x 70	1.050.000
		Peralatan alat lomba	500.000 1 set	500.000
		Hadiah	500.000	500.000
12.	Minggu Sehat	Snack kegiatan	5.000 x 70	350.000
		Air mineral	15.000 x 18 kardus	270.000
13.	Posker dan Stiker	Stiker	215 stiker	500.000
		Poster	50.000 x 4	200.000
<b>TOTAL</b>				<b>6.790,000.</b>

## BAB V

## PENUTUP

Setelah melakukan observasi lapangan selama satu minggu dengan melihat kondisi masyarakat di dusun Wareng, Desa Kepek, Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunung Kidul, Propinsi DI Yogyakarta, maka penyusun berhasil menemukan beberapa pokok permasalahan-permasalahan yang muncul baik dibidang keagamaan maupun dibidang pembangunan masyarakat dan kemudian dilakukannya penyusunan program kerja individu yang nantinya akan direalisasikan ke masyarakat di dusun tersebut.

Dalam hal ini, walaupun program kerja individu bersifat fisik maupun non fisik, penyusun selaku peserta kegiatan KKN ini hanya sebagai fasilitator atau penyalur aspirasi masyarakat yang pada akhirnya mahasiswa dituntut untuk memecahkan permasalahan tersebut baik dengan cara mencari dana untuk pembangunan ataupun membantu masyarakat dengan menggunakan model pelatihan-pelatihan sebagai wujud kreatifitas dan kemandirian masyarakat. Untuk itu, perlu adanya dorongan dan motivasi masyarakat dan mahasiswa untuk mencapai visi yang diharapkan.

Demikianlah paparan tentang Program Kerja kolektif yang telah direncanakan untuk direalisasikan selama 2 bulan berturut-turut yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UIN Sunan Kalijaga angkatan ke – 96 T.A. 2017/2018. Kesuksesan program-program tersebut tentu saja tidak lepas dari partisipasi semua pihak. Oleh karena itu, sangat diharapkan *support* dalam bentuk apa pun, baik secara moral, intelektual, maupun materiil.

Semoga program-program tersebut mendapatkan dukungan dan kerja sama dari masyarakat dan pihak-pihak terkait, terimplementasi di lapangan dengan maksimal dan kiranya bermanfaat bagi masyarakat Dusun Wareng pada umumnya dan menjadi pelajaran bagi penyusun pada khususnya.

# PETA WILAYAH DUSUN

